

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil – hasil temuan penelitian dan analisis yang telah dilakukan oleh peneliti, maka diperoleh beberapa simpulan, antara lain :

1. Terdapat pengaruh yang signifikan strategi pembelajaran tipe *Problem Based Learning* (PBL), *Group Investigation* (GI) dan konvensional terhadap hasil belajar biologi siswa pada materi ekologi kelas X pada MAN Kabanjahe. Hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dengan rata – rata nilai 90,26 lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran *Group Investigation* (GI) dengan nilai rata – rata 88,28 dan pembelajaran konvensional dengan nilai rata – rata 83,96.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan strategi pembelajaran tipe *Problem Based Learning* (PBL), *Group Investigation* (GI) dan konvensional terhadap keterampilan proses sains biologi siswa pada materi ekologi kelas X pada MAN Kabanjahe. Hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dengan nilai rata – rata 89,23 lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran *Investigation* (GI) dengan rata – rata nilai 88,31 dan pembelajaran konvensional dengan nilai rata – rata 84,46.

3. Terdapat pengaruh yang signifikan strategi pembelajaran tipe *Problem Based Learning* (PBL), *Group Investigation* (GI) dan konvensional terhadap sikap ilmiah siswa pada materi ekologi kelas X pada MAN Kabanjahe. Hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dengan nilai rata – rata 91,29 lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran *Investigation* (GI) dengan rata – rata nilai 88,00 dan pembelajaran konvensional dengan nilai rata – rata 81,85.

5.2 Implikasi

Tingginya hasil belajar yang diajarkan dengan strategi *Problem Based Learning* (PBL) dan *Investigation* (GI) dikarenakan siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran. Setiap siswa diharuskan mencari informasi dan memberikan informasi materi (ekologi) untuk dibagikan ke teman kelompok lain sehingga pemahaman siswa mengenai materi ekologi jauh lebih berkesan dibandingkan dengan pemahaman dan siswa yang dibelajarkan dengan pembelajaran konvensional yang hanya mendengarkan ceramah dari guru tanpa terlibat aktif dalam proses belajar mengajar.

Sikap merupakan hal penting dalam setiap diri siswa, dalam hal ini guru harus berperan lebih banyak agar sikap ilmiah diperlihatkan dalam setiap proses pembelajaran. Hasil pengujian hipotesis yang menunjukkan hasil yang adanya pengaruh yang signifikan antara strategi pembelajaran tipe *Problem Based Learning* (PBL), *Group Investigation* (GI) dan konvensional menunjukkan

keberhasilan suatu proses belajar mengajar di sekolah. Keberhasilan belajar mengajar dapat diukur dalam bentuk nilai dan perubahan sikap dari siswa ke arah yang lebih baik dan juga siswa mampu mengingat pelajaran yang disampaikan guru dengan baik.

5.3 Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dikemukakan, maka sebagai tindak lanjut dari penelitian ini disarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Sebelum proses belajar mengajar, hendaknya guru mampu menerapkan strategi pembelajaran tipe *Problem Based Learning* (PBL) maupun *Group Investigation* (GI) dan dapat merencanakan dengan langkah – langkah /sintaks pembelajaran yang akan dilaksanakan sehingga proses pembelajaran di dalam kelas dapat berjalan sesuai dengan langkah – langkah strategi pembelajaran tersebut sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.
2. Dalam mengajarkan materi ekologi, hendaknya guru mampu menyesuaikan strategi pembelajaran dan materi yang akan dipelajari, karena tidak semua strategi sesuai dengan materi ekologi.
3. Kepada peneliti dan pemerhati pendidikan khususnya bidang biologi. Peneliti menyarankan kiranya para peneliti dapat melanjutkan penelitian tentang pengaruh penggunaan strategi pembelajaran terhadap hasil belajar, keterampilan proses sains dan sikap ilmiah siswa. Karena peneliti merasa hal ini penting untuk kemajuan pendidikan di Indonesia, khususnya di MAN Kabanjahe sehingga dapat bermanfaat sebagai penyeimbang teori dan acuan untuk penelitian selanjutnya.